



80 Siswa TK Al Islah “Field Trip” di BPBD

UMBULHARJO -- Sekitar 80 siswa Taman Kanak-kanak (TK) Al Islah, Pilahan, Kotagede mengadakan kunjungan ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta pada hari Selasa (2/2) pagi. Kunjungan tersebut dimaksudkan untuk memberikan pengenalan diri mengenai kesiagaan bencana kepada siswa.

“Dengan mengunjungi langsung posko bencana, diharapkan anak-anak dapat mengenal lebih lanjut mengenai berbagai potensi bencana yang ada, lebih berhati-hati terhadap potensi tersebut, serta memiliki kesiapan dini dalam menanganinya,” kata Himatul Muslikhah, Kepala Sekolah TK Al Islah Pilahan. Selama kegiatan, siswa TK

Al Islah dipandu langsung oleh personel Pemadam Kebakaran BPBD Kota Yogyakarta dalam mengenal berbagai potensi bencana kebakaran, peralatan pemadaman kebakaran serta praktek penggunaannya.

“Di sini anak-anak diajak untuk mengenal potensi bencana yang ada serta bagaimana penanganannya, juga mengenal lebih jauh mengenai potensi kebakaran. Anak-anak juga kami ajak untuk praktek langsung melakukan pemadaman kebakaran,” tutur Soegeng BRS, staf Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD yang memandu siswa TK Al Islah.

Fasilitator Kesiapsiagaan Bencana dan Kebakaran BPBD, Muji Raharja mengatakan, BPBD menerima

kunjungan dari berbagai sekolah sudah menjadi kegiatan rutin BPBD. Menurut Muji, dalam sebulan, BPBD bisa menerima sampai lima kunjungan berbagai sekolah.

“Kunjungan tidak hanya dari Kota saja, namun juga ada yang dari Bantul dan Sleman. Kunjungan ini bersifat gratis, karena memang sudah menjadi tugas kami sebagai penyuluh. Penyuluhan bersifat edukatif namun menghibur sehingga menyenangkan anak-anak,” jelasnya.

Ditambahkan oleh Muji, di Kota Yogyakarta, kebakaran masih menjadi bencana nomor satu yang terjadi atau 75 persen dari seluruh kejadian bencana yang ada di Kota Yogyakarta. “Kebakaran kebanyakan disebabkan oleh kelistrikan atau

pembakaran sampah. Dengan adanya penyuluhan seperti ini diharapkan anak-anak sudah bisa mengenal potensi kebakaran sejak dini,” tutur Muji.

Dalam menangani kebakaran maupun bencana lainnya, BPBD Kota Yogyakarta sudah melaksanakan berbagai program preventif seperti Kampung Tangguh Bencana yang saat ini sudah dilaksanakan di 55 Kampung di Kota Yogyakarta. Sementara itu untuk tindakan penanganan, Posko Bencana BPBD selalu siap siaga 24 jam.

“Kami selalu siap 24 jam dalam menangani bencana yang terjadi di Kota Yogyakarta, warga cukup menelpon nomor 113 atau 587101. Tindakan penanganan ini 100 persen tidak dipungut biaya,” imbuh Muji. (*/fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005